

## SEMANTICS ANALYSIS OF HOMONYM IN MALEFICENT MOVIE SCRIPT

**Dwi Ranti Yoviana**

Program Studi S2 Linguistik, Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia,  
Jl. Dr. Setiabudi no 229 Kota Bandung Jawa Barat

Email: [dwirantiyoviana@upi.edu](mailto:dwirantiyoviana@upi.edu)

*Received 30-06-2021*

*Revised 23-12-2021*

*Published 30-12-2021*

**Abstract:** *This study aims to determine the types of homonymies and determine the relationship in the 2014 film script Maleficent Season 1. The method in this research is descriptive qualitative using observation and non-participatory methods in collecting data and using informal methods in presenting the result data. Data analysis is based on its relationship with homonymy with reference to semantic analysis. There are several categories found such as complete homonymy type, partial homonymy, word homonym, word form homonym, lexical homonym, and grammatical homonym. However, in this study the researcher focused on data analysis on two broad types, namely homographs and homophones. Based on the results of the study, it can be concluded that homonym is the most dominant type of homophone.*

**Keywords:** *semantics, homonym, movie*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis – jenis homonimi dan mengetahui hubungan dalam naskah film Maleficent Season 1 tahun 2014. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan observasi dan non partisipatif dalam mengumpulkan data serta menggunakan metode informal dalam menyajikan data hasil. Data analisis berdasarkan keterkaitannya dengan homonimi dengan mengacu pada analisis semantik. Ada beberapa kategori yang ditemukan seperti jenis homonimi lengkap, homonimi parsial, homonimi kata, homonim bentuk kata, homonim leksikal, dan homonim gramatikal. Namun dalam penelitian ini peneliti mefokuskan analisi data pada 2 jenis secara garis besar yaitu homograf dan homofon. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa homonim dengan jenis homofon yang paling dominan.

**Kata kunci:** *semantik, homonim, film*

### **Pendahuluan**

Bahasa mempunyai peran yang sangat penting dalam interaksi di masyarakat. Dengan Bahasa, kita dapat berkomunikasi dengan sesama. Dengan Bahasa pula kita dapat mengekspresikan perasaan yang kita miliki. Hal itu dikarenakan oleh Bahasa yang memiliki arti sebagai alat berkomunikasi. Bahasa juga digunakan untuk berbagai aktivitas lainnya dalam kehidupan kita. Begitu pula dengan makna Bahasa yang digunakan. Bahasa memiliki beragam makna dilihat dari berbagai padangan yang berbeda – beda. Bahasa yang sering kali digunakan ditemukan relasi makna. Relasi makna dalam Bahasa Indonesia meliputi homonym dan polisemi. Kedua relasi makna tersebut sangat berkaitan dengan kata atau frasa. Relasi makna yaitu hubungan semantic yang terdapat antara satuan Bahasa yang satu dengan satuan Bahasa yang lainnya. Satuan Bahasa dapat berupa kata, frasa, maupun kalimat dan relasi semantic dapat menyatakan kesamaan makna.

Chaer dan Agustina (1995:82), mengungkapkan bahwa dalam relasi makna biasanya dibicarakan sinonim, antonym, homonimi, polisemi, hiponimi, ambiguitas, dan redundansi. Dalam berkomunikasi seing kali ditemukan kata – kata yang memiliki kesamaan tulisan namun memiliki makna berbeda, adapula kata – kata yang memiliki tulisan yang berbeda namun memiliki makna yang sama. Oleh karena itu, dalam berkomunikasi bisa saja terjadi kesalahpahaman antara lawan bicara yang disebabkan oleh kekeliruan pembicara dalam menyampaikan sesuatu. Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman tersebut, maka dalam berbahasa kita mengetahui makna dari kata. Fenomena ini biasa disebut dengan homonimi.

Homonimi merupakan salah satu kajian dalam semantik. Aminuddin (2008:124) mengungkapkan bahwa homonimi ialah beberapa kata yang memiliki bentuk ujaran yang sama tetapi memiliki makna yang berbeda – beda. Sedangkan menurut Keraf (2009:36), homonimi adalah dua kata atau lebih tetapi memiliki bentuk yang sama.

Menurut Saeed (2009:63) “Homonim adalah pengertian yang tidak berhubungan dari kata fonologis yang sama” tetapi definisi ini agak berbeda dengan definisi Matthews (1997:164) yang menyebut homonimi sebagai hubungan antara kata-kata yang bentuknya sama tetapi maknanya berbeda. dan tidak dapat dihubungkan. Palmer (1976: 67) menyatakan bahwa “Homonimi adalah ketika ada beberapa kata dengan bentuk yang sama”. Homonimi meliputi hubungan antara pengucapan kata dan bentuk yang sama, tetapi maknanya tidak berhubungan. Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis berpendapat bahwa homonimi adalah kata yang memiliki lafal dan bentuk yang sama, tetapi maknanya berbeda.

Homonim mengkaji dua atau lebih makna yang diungkapkan dalam bentuk yang sama. (Alwasilah, 2011) menyatakan bahwa homonim adalah beberapa kata yang pengucapannya sama, tetapi artinya berbeda. Tarigan (Tarigan, 2009, hlm. 26) menjelaskan bahwa homonim dalam linguistik adalah kata-kata yang memiliki bunyi yang sama tetapi mengandung makna. Menurut Kridalaksana (Kridalaksana, 2009, hlm. 85) hubungan antara kata-kata yang ditulis dan/atau diucapkan dengan cara yang sama seperti kata-kata lain, tetapi kata-kata yang tidak memiliki hubungan makna disebut homonim. Menurut Fatimah (2012, hlm. 64) homonim adalah hubungan antara makna dan bentuk jika dua atau lebih makna diungkapkan dalam bentuk yang sama. Homonimi dapat diartikan sebagai 'nama yang sama untuk suatu objek atau hal lain' (Chaer, 2013, hlm. 94). Menurut Verhaar (dalam Chaer, 2013) memberikan definisi homonim sebagai ekspresi (berupa kata, frase atau kalimat) dalam bentuk yang sama dengan ekspresi lain (juga dalam bentuk kata, frase atau kalimat) tetapi artinya tidak sama.

Kajian mengenai homonimi seringkali kita temukan dalam kehidupan sehari – hari, namun kita juga mengkaji mengenai homonimi yang terdapat dalam sebuah film. Film disebut juga film atau film. Ini adalah serangkaian diam atau gambar bergerak. Ini dihasilkan dengan merekam gambar fotografi dengan kamera, atau dengan membuat gambar menggunakan teknik animasi atau efek visual. Proses pembuatan film telah berkembang menjadi suatu bentuk seni dan industri Bordwell dan Thompson (2008:20) meneliti bahwa ada dua cara utama pengelompokan film. Salah satu caranya adalah dengan genre. Saat kami memberi label film sebagai film fiksi ilmiah, film horor, atau musikal, kami menggunakan kategori genre. Kami juga biasanya mengklasifikasikan film dengan beberapa konsepsi tentang hubungan film dengan kenyataan atau dengan cara produksinya. Jadi, selain film live-action fiksi, kami mengenal film dokumenter, film animasi, dan film eksperimental. Jenis-jenis ini juga mencontohkan pendekatan non-naratif terhadap bentuk keseluruhan. Genre film adalah

berbagai bentuk atau jenis yang dapat diidentifikasi; ada film aksi, petualangan, komedi, kriminal dan gangster, film drama, film epik/sejarah, horor, musikal/film tari, film perang, barat, animasi, thriller.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Para digma kualitatif digunakan karena mengacu kepada fleksibilitas data penelitian ini. Paradigma merupakan pengkategorian secara umum gambaran besar teori dan analisis, termasuk kedalamnya asumsi dasar, masalah kunci, kualitas model penelitian dan metode pemecahan masalah (Neuman,2014:96). Penelitian dengan pendekatan kualitatif berfokus pada pengidentifikasian analisis pada jenis data tertentu dalam korpus (Neuman,2014). Hal ini berrarti data penelitian telah ada pada korpus, hanya saja perlu dilakukan pengklasifikasian data terhadap analisis yang dilakukan. Sebagai desain strategi penelitian, kualitatif secara induktif membangun teori selama pengumpulan data, teori diterapkan secara fleksible dengan membiarkan data dan teori berinteraksi (Nouman, 2014,177). Maksudnya ialah data menentukan teori yang diaplikasikan, bukanlah sebaliknya sebagaimana pada penelitian kuantitatif, data yang diambil harus berdasarkan pendekatan teori. Penelitian Kualitatif sangat baik pada suatu jenis kajian yang membangun ide dan sudut pandang (Nouman, 2014), salah satunya dalam memaparkan makna metafora pada penelitian ini.

### Temuan dan Pembahasan

Hasil penelitian, ditemukan 2 bentuk Homonimi yang terdapat pada Maleficent Movie Script yaitu Homograf dan Homofon.

#### *Homograf*

Homograf merupakan satu kata yang sama akan tetapi mempunyai lebih dari satu arti. Sering juga ditemui homograf juga memiliki pengucapan atau pelafalan yang berbeda. Seperti yang ditemukan dibawah ini:

#### *Ball*

- Bola: *I accustomed to play the basketball in the afternoon.* (Saya biasa bermain bola bola basket setiap sore.)
- Pesta dansa: *When I was child, I often came to the winter ball.* (Ketika saya masih anak – anak, saya sering datang ke pesta dansa musim dingin.)

#### *Bat*

- Tongkat pemukul dalam baseball: *Would you like to lend me your bow?* (Maukah kamu meminjamkan tongkat baseball padaku)
- Kelelawar: *I am afraid of bat on the night.* (Saya takut dengan seekor kelelawar pada malam hari.

#### *Close*

- Menutup: *Close the gate.* (Tutup gerbang it.)
- Dekat: *The post office is closed to the bank.* (Kantor pos itu dekat dengan Bank.)

#### *Bow*

- Busur Panah: *She has a very long bow.* (Dia mempunyai busur panah yang panjang.)

- Membungkuk untuk memberikan sikap hormat: *Japanese always bow to show his respect to others.* (Orang Jepang selalu membungkuk untuk menunjukkan sikap hormatnya kepada orang lain.)

#### Fan

- Penggemar: *I am a fan of AS ROMA Football Club.* (Saya adalah fan dari ASROMA.)
- Kipas angin: *It's so cold. Turn the fan off!* (Sangat dingin disini, Matikan kipas angin itu.)

#### Fly

- Terbang: *I believe I can fly.* (Saya percaya saya dapat terbang.)
- Lalat: *There is a fly on your plate!* (Ada lalat di atas piringmu.)

#### Left

- Arah kiri: *Turn left on the first inter-junction.* (Belok kiri pada perempatan pertama.)
- Meninggalkan: *Joko left the school two hours ago.* (Joko meninggalkan sekolah dua jam yang lalu.)

#### Minute

- Kecil atau sangat kecil: *Your chance to win is minute.* (Kesempatanmu untuk menang sangatlah kecil.)
- Menit: *You have 30 minutes to finish it.* (Kamu punya waktu 30 menit untuk menyelesaikannya.)

#### Pupil

- Bagian dari mata: *She has a small pupil.* (Dia mempunyai pupil yang kecil.)
- Siswa atau murid: *There are 30 pupils in my class.* (Ada 30 siswa di dalam kelas saya.)

### Homofon

Homofon merupakan sebuah kata yang diucapkan dengan nada yang sama namun memiliki arti yang berbeda. Contohnya seperti kata-kata yang ditemukan di bawah ini:

**Tabel 1.** Temuan Data Homofon

Kata 1	Arti 1	Kata 2	Arti 2
<i>Air</i>	udara	<i>Heir</i>	Pewaris
<i>check</i>	meneliti	<i>cheque</i>	cek
<i>Buy</i>	membeli	<i>bye</i>	selamat tinggal
<i>Dye</i>	mati	<i>die</i>	mati
<i>accept</i>	menerima	<i>except</i>	kecuali
<i>hear</i>	mendengar	<i>here</i>	disini
<i>male</i>	laki-laki	<i>mails</i>	surat
<i>Than</i>	daripada	<i>then</i>	kemudian

---

<i>too</i>	juga	<i>two</i>	dua
<i>your</i>	milikmu	<i>you're</i>	kamu

---

Berdasarkan hasil dan pembahasa dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam Script Movie Meleficent ditemukan data Homofon lebih banyak dari Homograf.

### Daftar Pustaka

- Aminuddin. (2008). *Semantik: Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Alwasilah, C. (2011). *Linguistik Suatu Pengantar*. Angkasa.
- Chaer, A. (2013). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.
- Chaer, A., & Agustina, L. (1995). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatimah. (2012). *Wacana dan Pragmatik*. Rafika Aditama.
- Keraf, G. (2009). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Neuman, W.L. (2014). *Social research methods: Qualitative and Quantitative Approachs* (7th ed.). Edinburgh Gate, England: Pearson Education Limited
- Palmer, F.R. (1976). *Semantics A New Outline*. London: Cambridge University Press.
- Saeed, J.I. (1997). *Semantics*. Oxford: Blackwell Publisher Ltd.
- Saeed, J.I. (1997). *Semantics*. USA: Blackwell Publisher, Inc. Cambridge University Press.
- Saeed, J.I. (2003). *Semantics (Second Edition)*. United Kingdom. MPG Books Ltd.
- Saeed, J.I. (2009). *Semantics (Third Edition)*. United Kingdom. MPG Books Ltd.
- Tarigan, H.G. (2009). *Pengajaran Semantik*. Angkasa.